BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menyebabkan penggunaan komputer dalam kehidupan sehari-hari semakin meluas. Hal ini disebabkan karena komputer memiliki banyak keunggulan yang keberadaannya sangat dibutuhkan pada kehidupan dewasa ini. Keunggulan komputer yang dimaksud diantaranya dapat membantu dan mempercepat suatu pekerjaan demi tercapainya kualitas informasi yang baik yaitu akurat, tepat waktu, dan relevan.

Sistem informasi akuntansi dapat menunjang kemajuan usaha apabila dikelola dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sebuah organisasi atau perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi pada setiap bagian di dalam perusahaan, salah satunya tentang penjualan di perusahaan yang membutuhkan suatu sistem akuntansi penjualan yang telah sesuai dengan siklus umum akuntansi untuk menghasilkan suatu informasi penjualan yang dibutuhkan.

PT Kyala Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan pasir dengan cara pemurnian (mengubah atau menghancurkan atau menggiling pecahan batu gunung menjadi partikel yang lebih kecil berupa pasir) yang beralamatkan di Cijerah II Nusa Indah No. 8 Cimahi, Bandung tempat penulis melakukan penelitian. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mengetahui pengelolaan data transaksi

penjualan yang terjadi di perusahaan yang kemudian dapat menjadi informasi bagi perusahaan.

Alasan penulis melakukan penelitian di PT Kyala Pratama pada bagian Administrasi untuk mengetahui gambaran secara nyata yang berkaitan dengan penjualan. Penulis menemukan beberapa kelemahan pada proses pencatatan yang belum terproses secara baik dan kemungkinan sering atau akan terjadinya kesalahan dalam pemasukan data, sehingga dalam pengerjaannya kurang efektif mengakibatkan pekerjaan menjadi kurang cepat dan kurang akurat ini ditambah dengan tidak adanya program khusus yang menangani permasalahan tersebut. Penulis juga menemukan masih adanya catatan-catatan penjualan yang masih manual (menggunakan buku penjualan kyala *stone crusher* dan kwitansi-kwitansi penjualan yang ditulis tangan) namun dalam membuat laporan mingguan (total pendapatan dari penjualan pasir yang terjadi setiap hari selama satu minggu) dan laporan bulanan (total pendapatan dari penjualan pasir secara keseluruhan dalam satu bulan) PT Kyala Pratama sudah menggunakan Microsoft Excel sebagai alat penginputan dan perhitungan namun belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi pada PT Kyala Pratama dalam pengelolaan transaksi penjualan, agar pengelolaan datanya dapat lebih cepat, ringkas, dan untuk menjaga keakuratan data serta untuk dapat menghasilkan laporan tepat waktu, maka penulis merancang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Kyala Pratama.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Kyala Pratama Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 Dan SQL Server 2005 Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Penjualan Pada PT Kyala Pratama
B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Kyala Pratama dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005 sebagai *database*nya.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Penulis meneliti Sistem Penjualan pada PT Kyala Pratama yang menggunakan metode pencatatan akuntansi *Cash Basic* yaitu dasar pencatatan dalam akuntansi mengakui transaksi pada saat kas diterima atau dibayarkan. Untuk metode persediaan barangnya yakni, sistem persediaan periodik.
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Kyala Pratama, yaitu mengolah data penjualan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005. Sususan proses yang penulis lakukan mulai dari jurnal umum, buku besar, neraca dan menghasilkan laporan penjualan, laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Kyala Pratama.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

A. Untuk mengetahui Sistem Penjualan pada PT Kyala Pratama.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Kyala Pratama dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005 Berbasis Client Server.

1.5 Objek dan Metodologi Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, menjelaskan bahwa: “unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data.” (2006:248)

Menurut Prijana dalam bukunya yang berjudul *Metode Sampling Terapan* sebagai berikut: “unit analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian.” (2005:107)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan batasan dari apa yang akan kita teliti dan data apa yang

berkaitan dengan yang kita teliti. Unit analisis yang peneliti teliti adalah pada PT Kyala Pratama di bagian Administrasi.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan." (2005:271)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "populasi (*population*) atau *universe* adalah seluruh item yang ada." (2005:631)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan seluruh item atau individu yang memiliki ciri-ciri yang ditetapkan. Penulis melakukan penelitian dengan populasi pada bulan februari sampai dengan desember 2011.

Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "sampel adalah bagian dari populasi." (2005:271)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya." (2005:631)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian populasi yang diambil untuk dipelajari dan mewakili populasi tersebut. Penulis melakukan penelitian dengan sampel pada bulan november sampai dengan desember 2011.

1.5.3 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis adalah sebagai berikut: “objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal (variabel tertentu).” (2008:13)

Pada objek penelitian yang diteliti adalah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, penulis menguraikan tentang penjualan pada PT Kyala Pratama di bagian administrasi karena bagian inilah yang mencatat semua transaksi untuk kemudian dibuatkan programnya menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut definisi Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam pererncanaan dan pelaksanaan penelitian.” (2005:84)

Menurut Sujoko Efferin, dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* menjelaskan bahwa: “desain penelitian adalah I*framework* dari sebuah penelitian ilmiah.” (2005:34)

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian primer dan sekunder. Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan untuk mempermudah prosedur dalam melakukan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metologi Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa: "penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera keperluan tertentu." (2005:26)

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menerangkan bahwa:

> "Penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan validasi internal (cara yang harus betul), variable penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan."(2006:4)

Berdasarkan penjelasan di atas jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian dasar atau penelitian murni karena penulis ingin mengetahui sebuah sistem yang berjalan dan mengembangkan sistem tersebut ke dalam suatu aplikasi.

1.5.4.2 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis* menerangkan bahwa data kuntitatif dan data kualitatif yaitu:

> "Data kuantitatif dan data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angaka atau data kualitatif yang diangkakan. Jenis Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar." (2006:14)

Penulis memilih jenis data ini, karena data yang diperoleh jenis datanya berbentuk kata, kalimat, dan gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa jenis desain penelitian adalah ”desain dari penelitian semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” (2005:88)

Pengertian dari penelitian primer dan sekunder menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

> “Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka penulis harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi–limitasi dari data tersebut.”(2005:91)

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian data primer dan sekunder karena saat pelaksanaan penelitian penulis akan melaksanakan observasi langsung dengan menggunakan informasi yang berkaitan dengan bagian yang di teliti. Selain itu desain penelitian deskriptif karena pada saat penelitian penulis akan memaparkan fakta apa yang terjadi di perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* mengenai metode penelitian deskriptif menyatakan bahwa:

> "Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang." (2005:89)

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan metode penelitian survei sebagai berikut menyatakan bahwa:

> "Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh faktafakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah." (2005:47)

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: "penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem."(2005:22)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa penelitian adalah pencarian kembali fakta dengan jelas secara sistematis, untuk menemukan fakta atau kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikur:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan bahwa: "penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan

dengan cara mendatangi langsung ke tempat yang menjadi objek penelitian."(2005:175)

Penulis melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

   Menurut definisi Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan bahwa: "proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)." (2005:175)

2. Pengamatan (*Observation*)

   Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, bahwa: "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut." (2005:175)

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, bahwa: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian."(2005;175)

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi menurut Tata Sutabri dalam bukunya *Analisis Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2004;68)

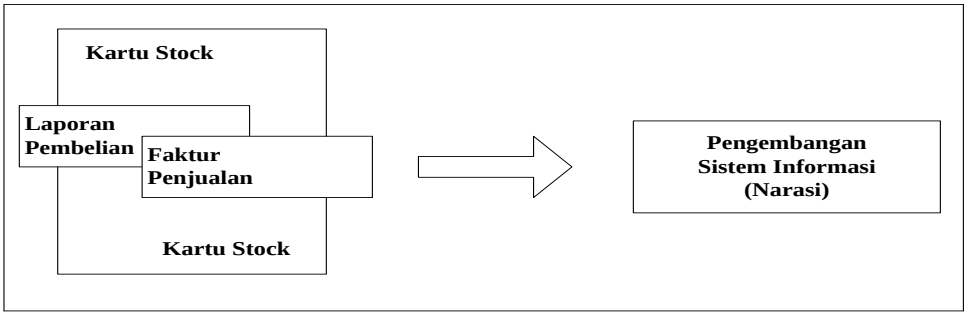
Menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa: "metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau displin yang lainnya."(2005;59)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metodolgi pengembangan sistem adalah metode-metode, atau prosedur-prosedur untuk mengembangkan suatu sistem informasi. Penulis menggunakan metodologi pengembangan sistem untuk mengembangkan sistem penjualan pada PT Kyala Pratama menjadi terkomputerisasi dengam menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2005.

Metodologi tersebut digunakan penulis sebagai pedoman bagi penulis agar dapat mengetahui bagaimana dan apa yang seharusnya dikerjakan selama pengembangan sistem ini. Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi keluaran, proses dan data. Menurut Tata Sutabri dalam buku *Analisa Sistem Informasi* menyatakan bahwa:

> "a. Metodologi yang berorientasi keluaran
> Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai. Fokus utama daru

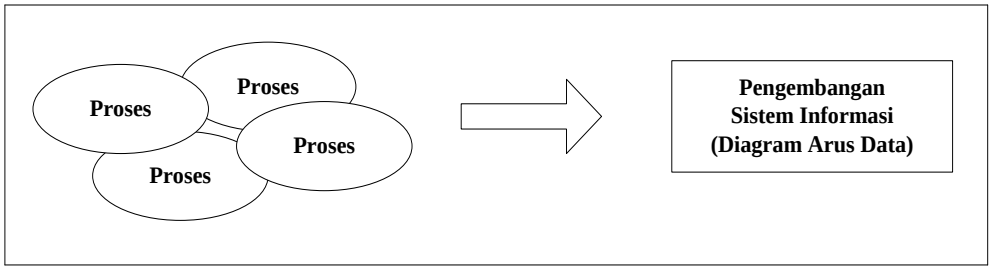
metodologi ini adalah pada keluaran seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya." (2004:69)



Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada keluaran

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran maka penulis akan mengusulkan serta merancang suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang akan menghasilkan laporan yang berupa laporan laba rugi dan neraca yang cepat dan akurat, yang di *input* dari kwitansi penjualan dan bukti-bukti penjualan.

"b. Metodologi yang berorientasi proses
Metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun1970 dan masih mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Beberapa alat yang digunakan antara lain *Data Flow Diagram* (DFD), bagan terstruktur dan kamus data. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *Data Flow Diagram*." (2004:70)

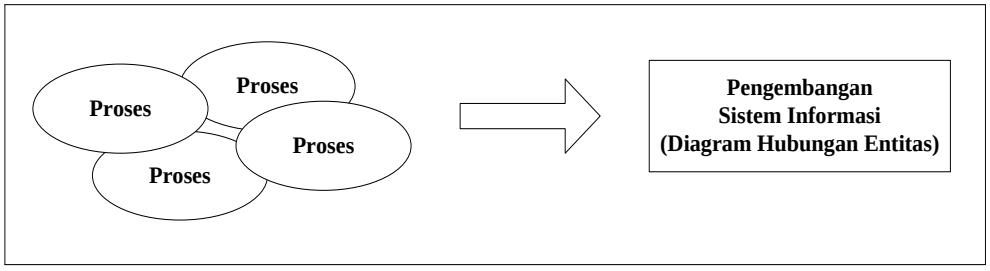


Gambar 1.2 Metodologi yang berorientasi pada proses

Metodologi yang berorientasi pada proses merupakan yang menitik beratkan pada sebuah arus data (*Data Flow*) sebelum melakukan sebuah perancangan, seperti contoh pembuatan DFD (*Data Flow Diagram*), *Diagram Kontek,* dan *Flowchart* sebelum meneliti merancang sebuah sistem.

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan tehnik-tehnik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

> "c. Metodologi yang berorientasi data
> Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relation Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas yang disertai dengan atribut sebelum peneliti merancang sebuah sistem." (2004:71)



Gambar 1.3 Metodologi yang berorientasi pada data

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi data karena menggunakan *Entity Relation Diagram* (ERD) untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data. Menggambarkan bentuk entitas yang disertai dengan atribut sebelum peneliti merancang sebuah sistem.

1.6.2 Model Pengembang Sistem

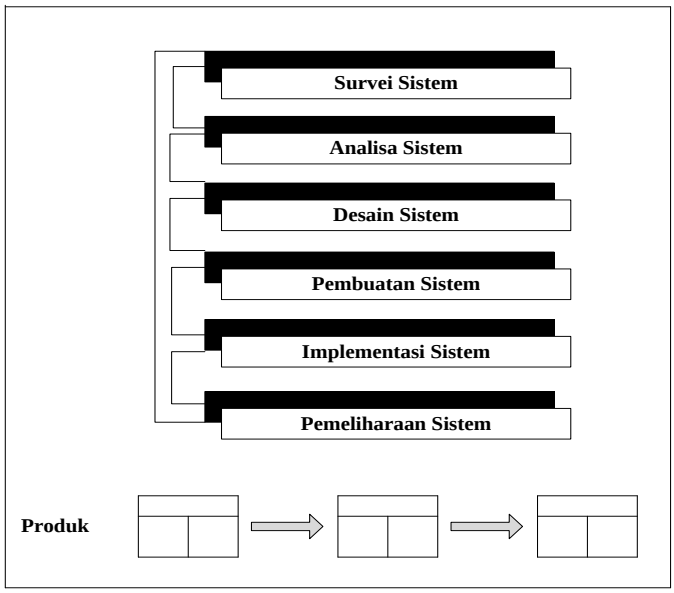
Penelitian yang dilakukan peneliti, ada tahap-tahap yang harus dikerjakan oleh peneliti dari awal penelitian sampai dengan mendapatkan hasil yang peneliti harapkan.

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, menerangkan bahwa: "iterasi adalah tahapan-tahapan tersebut dilakukan secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan." (2004;62)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem dengan iterasi adalah struktur pengembangan yang diselesaikan dengan berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

Penulis menggunakan cara iterasi karena apabila ada kesalahan bisa dilakukan koreksi atau perbaikan sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

Struktur pengembangan sistem iterasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.4 Model Pengembangan Iterasi (2004:63)

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilaksanakan pada PT Kyala Pratama mengenai penjualan bagi semua pihak adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu d engan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005 berbasis Client Server. Agar peneliti dapat merancang aplikasi yang baru untuk perusahaan.

2. Bagi Penulis Lainnya

   Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama yaitu mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.

B. Kegunaan Operasional

Bagi Instansi

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi PT Kyala Pratama pada bagian administrasi dalam mengelola penjualan dan pembuatan laporan dengan akurat dan memberi kemudahan dalam pengelolaan data.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah bertempat di PT Kyala Pratama yang beralamatkan di Cijerah II Nusa Indah No. 8 Cimahi, Bandung. Dalam melakukan penelitian penulis melakukan penelitian pada bagian Administrasi.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan November 2011 sampai Agustus 2012. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir, penulis membuat *time shedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Time Schedule Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	2011		2012							
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pencarian Perusahaan	■									
2	Pengajuan Surat Ijin	■									
3	Pengambilan Data & Wawancara Perusahaan	■									
4	Penyusunan Proposal	■	■								
5	Pengumpulan Proposal		■								
6	Review Proposal		■	■							
7	Seminar Proposal			■							
8	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I,II,III				■	■					
9	Bimbingan Program					■	■				
10	Bimbingan Bab IV, V							■			
11	Penyempurnaan TA							■	■	■	
12	Seminar TA										■
13	Revisi TA										■
14	Sidang TA										■
15	Revisi TA										■
16	Pengumpulan Draft dan CD										■

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam membuat laporan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan proposal tugas akhir perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Kyala Pratama sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, *reviewer*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Objek dan Metodologi Penelitian, Rekayasa Perangkat Lunak, Kegunaan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan mengenai Sistem yang berjalan di dalam perusahaan yang berkaitan dengan kas

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

Bab ini menguraikan mengenai perancangan sistem informasi yang di usulkan oleh peneliti.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran atas penelitian ini.

C. Pada Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.